



**ANALISIS TERJADINYA PERGANTIAN KAP DIPENGARUHI FAKTOR
PERGANTIAN MANAJEMEN, RETURN ON ASSETS, UKURAN KAP, DAN OPINI
AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

Jesica Adi Saputro (jesicaadisaputro@gmail.com)
Kwik Kian Gie School of Business

Ari Hadi Prasetyo (arihadi_prasetyo@yahoo.com)
Kwik Kian Gie School of Business

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, *Return on Asset*, ukuran KAP, dan opini audit terhadap pergantian KAP. Pihak manajemen suatu perusahaan berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Untuk itu dibutuhkan peran akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi antara agen dan *principal* dengan kepentingan berbeda yaitu untuk memberi penilaian dan pernyataan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Teori keagenan menyatakan adanya konflik kepentingan antara manajemen dengan *shareholder*, konflik disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetri antara *principal* dan *agent*. Dalam teori agensi, auditor independen memiliki peran sebagai penengah antara *agent* dan *principal* yang memiliki kepentingan berbeda. Teori sinyal merupakan penentuan apakah investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan atau tidak dengan mempertimbangkan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Penelitian menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yang melalui *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel 78 perusahaan. Desain dan analisis penelitian yang digunakan adalah teknik analisis regresi logistik. Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pergantian KAP tetapi pergantian manajemen, ukuran kap, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Hasil penelitian ini terbukti mendukung tujuan penelitian.

Kata kunci : pergantian kap, pergantian manajemen, roa, ukuran KAP, opini audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of management changes, Return on Assets, public accounting firm size, and audit opinion to public accounting firm switching. The company's management had an interest to present financial statements as a description of their job performance. This report could potentially influenced by personal interests, while a third parties of financial statements are very interested to get reliable financial statements. Such condition requires a public accountant's role as an independent party to mediate between the agent and the principal to express an independent opinion. Agency theory declare conflicts of interest between management and shareholders, conflicts caused by the differences of interests and information asymmetry between principal and agent. In the agency theory, the independent auditor discount mediating role between the agent and the principal with different interests. Signaling theory determine whether investors will invest their shares in the company or not by taking into account the information signals required by investors. This shows that there is asymmetry of information between the management company with the parties concerned with the information. The object was manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 through purposive sampling to obtain a sample of 78 companies. This research used logistic regression analysis techniques. This research giving the results that there is Return on Assets significant effect on Auditor Switching. While the change of management, the size of the hood, and the audit opinion hold no significant effect on Auditor Switching on companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The results of this study proved to support the objectives of the study.

Keywords: public accounting firm switching, management changes, roa, public accounting firm size, audit opinion.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu media utama mengenai perusahaan dalam memberikan fakta-fakta dan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan. Tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Sedangkan pihak manajemen suatu perusahaan berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi penggunaannya.

Independensi mutlak harus ada pada diri auditor saat ia menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi atestasi atas kewajaran laporan keuangan kliennya. Wajar apabila jika pengguna laporan keuangan, regulator, dan pihak-pihak lain selalu mempertanyakan apakah auditor bisa independen dalam menjalankan tugasnya. Keraguan tentang independensi ini bertambah berat karena kantor akuntan publik selama ini diberi kebebasan untuk memberikan jasa non-audit kepada klien yang mereka audit. Pemberian jasa non-audit ini menambah besar jumlah dependensi secara finansial kantor akuntan kepada kliennya. Giri (2010) berpendapat bahwa hilangnya independensi akan terjadi jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Teori Keagenan

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan menyatakan adanya konflik kepentingan antara manajemen dengan *shareholder*, konflik disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetri antara *principal* dan *agent*. Perbedaan tersebut menimbulkan konflik kepentingan antara *shareholders* dan manajer, antara *shareholders* dan *debtholders*, dan antara manajer, *shareholders*, dan *debtholders*.

Timbulnya konflik kepentingan antara manajemen dengan *shareholder* karena adanya dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan. Konflik kepentingan antara *shareholder* dengan manajemen salah satunya dapat timbul karena adanya kelebihan aliran kas (*excess cash flow*). Kelebihan arus kas tersebut cenderung diinvestasikan dalam hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan. Ini menyebabkan perbedaan kepentingan karena pemegang saham lebih menyukai investasi berisiko tinggi yang dapat menghasilkan *return* tinggi, sementara manajemen lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

2.2. Teori Monitoring

Monitoring adalah suatu kegiatan observasi yang berlangsung terus menerus untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan yang telah ditetapkan. *Monitoring* dapat memberikan informasi tentang berlangsungnya proses untuk menetapkan langkah menuju ke arah perbaikan yang berkelanjutan.

Pelaku *monitoring* merupakan pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses, baik pelaku proses maupun atasan/supervisor pekerja. *Monitoring* memiliki dua fungsi dasar yang saling berhubungan, yaitu *compliance monitoring* dan *performance monitoring* (Mercy, 2005)

2.3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan penentuan apakah investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan atau tidak dengan mempertimbangkan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor. Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Jadi manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

2.4. Jasa Audit

Jasa Audit adalah suatu proses mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut, dan menetapkan kriteria serta mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tipe-tipe Jasa Audit:

1. Audit Keuangan
2. Audit Operasional (Kinerja)
3. Audit Pengadaan
4. Audit Sistem Informasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2.5. Teori Rotasi Audit

Rotasi auditor merupakan peraturan perusahaan untuk melakukan perputaran auditor yang telah diatur oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas auditor. Pergantian auditor adalah suatu tindakan yang direncanakan oleh perusahaan manufaktur dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena akan berdampak besar bagi perusahaan, seperti: tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan, ketelitian, dan keakuratan data yang disajikan oleh KAP yang dipilih dan saran yang nantinya akan diberikan oleh KAP berdasarkan hasil audit kepada perusahaan tersebut. Rotasi audit memiliki dua sifat, yaitu bersifat *mandatory* atau bersifat *voluntary*.

2.6. Perikatan Audit

Perikatan audit adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Klien yang memerlukan jasa auditing mengadakan suatu ikatan perjanjian dengan auditor. Dalam ikatan perjanjian tersebut, klien menyerahkan pekerjaan audit tersebut berdasarkan kompetensi profesional auditornya.

2.7. Macam-macam Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima macam opini audit yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

2.8. Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor terhadap laporan keuangan. Audit akan dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan meliputi mutu professional, auditor independen, pertimbangan (judgement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2.9. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pengukuran sebuah keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat dilihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.10. Reorganisasi

Reorganisasi adalah kegiatan mengubah struktur perusahaan bisa berarti membesar atau semakin kecil. Salah satu tujuan organisasi melakukan reorganisasi adalah untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan efisiensi perusahaan.

2.11. Pergantian Manajemen

Perubahan manajemen dapat menyebabkan terjadinya *auditor switching*. Perubahan manajemen adalah adanya perubahan komposisi manajerial pada perusahaan. Damayanti (2008) menyatakan bahwa pergantian direksi perusahaan dapat disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Adanya perubahan manajemen juga mungkin diikuti oleh perubahan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP.

2.12. Return On Assets (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. Dasar yang digunakan dalam penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- 1) Profit margin (profit margin on sales)
- 2) Return on Assets (ROA)
- 3) Return on equity (ROE)
- 4) Laba per lembar saham

Persentase perubahan ROA (*Return on Assets*) merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut.

2.13. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran KAP adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya kantor akuntan publik (KAP). Dalam penelitian ini ukuran KAP dibagi menjadi 2 jenis yaitu KAP besar dan KAP kecil.

KAP *big-4* secara umum dianggap sebagai penyedia laporan audit yang berkualitas tinggi, dan memiliki reputasi yang tinggi pada lingkungan bisnis, dan akan menjaga independensinya untuk mempertahankan citra mereka.

2.14. Opini Audit

Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Auditor mempunyai tanggung jawab terhadap penilaian dan pernyataan pendapat (opini) atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dukungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.15. Hipotesis Penelitian

1. H_{a1} : Pergantian Manajemen cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP
2. H_{a2} : *Return on Assets* cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP
3. H_{a3} : Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP
4. H_{a4} : Opini Audit cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2012-2014 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diamati, diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan tersebut.

3.2. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel, variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pergantian Manajemen, ROA, Ukuran KAP, dan Opini Audit.

Variabel Dependen : *Auditor Switching* (SWITCH)

Auditor switching merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel auditor switching menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0.

Variabel Independen

a. Pergantian Manajemen (CHANGES)

Pergantian manajemen diprosikan dengan adanya pergantian presiden direktur dari perusahaan yang diaudit. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti presiden direktur maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak mengganti presiden direktur, maka diberikan nilai 0.

b. Ukuran KAP (KAP)

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dapat dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP besar (*big-4*) dan KAP kecil (*non big-4*). Variabel ukuran KAP ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *big-4* maka akan diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *non big-4*, maka akan diberikan nilai 0.

c. Return On Assets (ROA)

Profitabilitas dapat diukur melalui perubahan ROA (*Return On Assets*). ROA adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Semakin tinggi nilai *Return of Assets* semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnis di masa depannya. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



presentase *Return of Assets* perusahaan menurun hal tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga mengalami penurunan, prospek bisnis di masa depannya juga tidak terlalu baik.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

d. Opini Audit (OPAU)

Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Variabel ini adalah variabel *dummy*. Nilai 1 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah opini *unqualified opinion*. Nilai 0 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah opini selain *unqualified opinion*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan sampel tahun 2012 sampai 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diperoleh di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang berada di Kwik Kian Gie School of Bussines dan juga dapat diakses dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *judgement sampling* dimana pengambilan sample didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada tahun 2012 – 2014. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.
2. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI sebelum 1 Januari 2012.
3. Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan auditor independen per 31 Desember lengkap tahun 2012 – 2014.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan auditor swtiching secara mandatory.
6. Laporan keuangan harus disajikan dalam rupiah.

4. HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2011: 19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Pada Lampiran 2, Hasil Statistik Deskriptif *Mean*, *Minimum*, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maximum, menunjukkan nilai *mean*, minimum, dan maksimum dari variabel *Auditor Switching*, *Return of Asset*, Pergantian Manajemen, perubahan ROA, dan opini audit dalam penelitian ini. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar $-,112875$ dan nilai maksimum sebesar $,403767$, dengan nilai rata-rata tingkat ROA yang diteliti dari perusahaan sampel adalah $0,0968$. Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan opini audit memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1, Rata-rata variabel pergantian manajemen, ukuran KAP, dan opini audit adalah $0,1667$, $0,5256$, $0,9744$.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SWITCH	78	0	1	0,0641	0,2465
CHANGES	78	0	1	0,1667	0,3751
ROA	78	$-,112875$	$,403767$	0,0968	0,0967
KAP	78	0	1	0,5256	0,5026
OPINI	78	0	1	0,9744	0,1591
Valid N (listwise)	78				

Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data times series sehingga data perlu diuji apakah dapat di-pool. Pengujian dilakukan dengan metode dummy tahun yang dapat dijalankan di program SPSS. Jumlah periode penelitian sebanyak tiga tahun sehingga membutuhkan dua dummy tahun (DT1 dan DT2). DT1 bernilai "1" jika data merupakan periode 2012, dan "0" jika data selain tahun 2012. DT2 bernilai "1" jika data merupakan periode 2013 dan "0" jika data selain tahun 2013. Kemudian seluruh variabel independen dan moderasi dikalikan dengan dummy tahun tersebut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	1,021	,225		4,546	,000
CHANGES	$-,070$,101	$-,107$	$-,698$,488
ROA	1,186	,405	,466	2,931	,005
KAP	$-,078$,094	$-,160$	$-,835$,407

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



OPINI	-.966	,235	-.623	-4,118	,000
DT1CHANGES	,017	,151	,017	,115	,909
DT1ROA	-.992	,771	-.284	-1,286	,203
DT1KAP	,177	,144	,278	1,235	,221
DT1OPINI	-.082	,104	-.157	-.787	,434
DT2CHANGES	-.922	,329	-.424	-2,807	,007
DT2ROA	-1,487	,709	-.425	-2,098	,040
DT2KAP	,007	,136	,011	,054	,957
DT2OPINI	,059	,105	,111	,561	,577

a. Dependent Variable: SWITCH

Pengujian Kelayakan Model Regresi Logistik

Tabel 4.4
Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,416	8	,906

Nilai goodness of fit test yang diukur dengan Chi-Square pada uji Hosmer and Lemeshow menghasilkan taraf signifikansi 0,906, dimana taraf signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya dan sesuai dengan ekspektasi.

4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Selanjutnya untuk pengujian keseluruhan model adalah dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ ($-2LL$) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ ($-2LL$) pada akhir (*Block Number = 1*). Nilai ($-2LL$) awal adalah 37,145. Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai ($-2LL$) akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 27,148. Penurunan nilai ($-2LL$) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, yang berarti tidak tolak H_0 .

Tabel 4.5
Menilai Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	CHANGES	ROA	KAP	OPINI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Step 1	1	38,936	,045	-,407	1,913	-,131	-1,885
	2	30,831	,207	-1,163	4,511	-,350	-2,876
	3	28,467	,709	-2,541	6,766	-,635	-3,818
	4	27,620	1,591	-4,452	7,652	-,808	-4,857
	5	27,318	2,603	-6,505	7,822	-,846	-5,904
	6	27,210	3,617	-8,536	7,834	-,848	-6,922
	7	27,171	4,624	-10,548	7,835	-,848	-7,929
	8	27,157	5,626	-12,553	7,836	-,848	-8,931
	9	27,152	6,627	-14,555	7,836	-,848	-9,932
	10	27,150	7,627	-16,555	7,836	-,848	-10,932
	11	27,149	8,627	-18,556	7,836	-,848	-11,933
	12	27,149	9,627	-20,556	7,836	-,848	-12,933
	13	27,149	10,627	-22,556	7,836	-,848	-13,933
	14	27,148	11,627	-24,556	7,836	-,848	-14,933
	15	27,148	12,627	-26,556	7,836	-,848	-15,933
	16	27,148	13,627	-28,556	7,836	-,848	-16,933
	17	27,148	14,627	-30,556	7,836	-,848	-17,933
	18	27,148	15,627	-32,556	7,836	-,848	-18,933
	19	27,148	16,627	-34,556	7,836	-,848	-19,933
	20	27,148	17,627	-36,556	7,836	-,848	-20,933

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 37,145

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

5. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	27,148 ^a	,120	,317

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi variable ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke's R Square*. Nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,317 yang berarti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabilitas variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen adalah sebesar 31,7%, sedangkan sisanya sebesar 68,3% dijelaskan oleh variable-variabel lain di luar model penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variable bebasnya. Pengujian ini menggunakan matriks korelasi antar variable bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variable independen.

**Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas**

Coefficient Correlations^a

Model		OPINI	ROA	CHANGES	KAP	
1	Correlations	OPINI	1,000	,033	,150	-,176
		ROA	,033	1,000	,039	-,292
		CHANGES	,150	,039	1,000	-,047
		KAP	-,176	-,292	-,047	1,000
Covariances	OPINI	3,086E-16	1,726E-17	1,939E-17	-1,781E-17	
	ROA	1,726E-17	8,659E-16	8,343E-18	-4,943E-17	
	CHANGES	1,939E-17	8,343E-18	5,391E-17	-1,977E-18	
	KAP	-1,781E-17	-4,943E-17	-1,977E-18	3,306E-17	

a. Dependent Variable: SWITCH

Hasil dari tabel 4.7 menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih besar dari 0,90; maka tidak ada gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas.

Matriks Klasifikasi

**Tabel 4.8
Matriks Klasifikasi**

Classification Table^a

Observed	SWITCH	Predicted		Percentage Correct
		SWITCH		
		NO SWITCH	SWITCH	
Step 1	0	73	0	100,0
	1	4	1	20,0
	Overall Percentage			94,9

a. The cut value is ,500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan perpindahan KAP adalah sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat 1 perusahaan yang diprediksi akan melakukan perpindahan KAP dari total 5 perusahaan yang melakukan perpindahan KAP. Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan perpindahan KAP adalah sebesar 100% yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan, tidak ada perusahaan yang diprediksi akan melakukan perpindahan KAP dari total 73 perusahaan yang tidak melakukan perpindahan KAP.

Model Regresi Logistik

Model regresi yang terbentuk telah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Model Regresi Logistik

Variables in the Equation		B	Sig.
Step 1 ^a	CHANGES	-36,556	,998
	ROA	7,836	,088
	KAP	-,848	,485
	OPINI	-20,933	,998
	Constant	17,627	,998

a. Variable(s) entered on step 1: CHANGES, ROA, KAP, OPINI.

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$SWITCH = 17,627 - 36,556 CHANGES + 7,836ROA - 0,848KAP - 20,933OPAU$$

4.2. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian KAP

Variabel Pergantian Manajemen menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 36,556 dengan nilai signifikansi 0,499 ($\text{sig. one tail} = \text{sig} (0,998) : 2 > \alpha (0,05)$). Karena tingkat signifikansi (sig. one tail) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka tidak terbukti bahwa Pergantian Manajemen cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP, hipotesis alternatif (H_{a1}) ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam melakukan pergantian KAP. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3. Pengaruh ROA terhadap Pergantian KAP

Variabel ROA menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 7,836 dengan nilai signifikansi 0,044 ($\text{sig. one tail} = \text{sig} (0,088) : 2$) $< \alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (sig. one tail) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka terbukti bahwa *Return On Assets* cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP, hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan tingkat ROA memiliki pengaruh bagi perusahaan, jika perusahaan mengalami kenaikan ROA maka itu adalah *good news* bagi perusahaan, jadi manajemen menginginkan auditor cepat menyelesaikan pekerjaannya dan mempublikasikan opini audit sesuai yang diharapkan manajemen. Apabila opini audit tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, maka perusahaan cenderung akan melakukan pergantian KAP. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wijayani (2011).

4.4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian KAP

Variabel Ukuran KAP menunjukkan koefisien regresi negatif 0,848 dengan nilai signifikansi 0,2425 ($\text{sig. one tail} = \text{sig} (0,485) : 2$) $> \alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (sig. one tail) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka tidak terbukti bahwa Ukuran KAP cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP, hipotesis alternatif (H_{a3}) ditolak. Perusahaan yang sudah menggunakan jasa KAP *Big-four* cenderung tidak akan mengganti KAP karena perusahaan cenderung akan mencari KAP yang memiliki kredibilitas tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Pemilihan KAP yang memiliki kredibilitas tinggi terutama untuk perusahaan yang telah go public karena terkait pertanggungjawaban dengan shareholdersnya dan kepercayaan publik. Sedangkan perusahaan yang sudah menggunakan jasa KAP non *Big-Four* cenderung tidak akan mengganti KAP karena semua auditor memiliki kualitas audit yang cukup kompeten dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan.

4.5. Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian KAP

Variabel Opini Audit menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 20,933 dengan nilai signifikansi 0,499 ($\text{sig. one tail} = \text{sig} (0,998) : 2$) $> \alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (sig. one tail) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka tidak terbukti bahwa opini audit cenderung berpengaruh terhadap Pergantian KAP, hipotesis alternatif (H_{a4}) ditolak. Hasil pengujian menyatakan bahwa opini audit yang diberikan oleh auditor untuk suatu perusahaan dalam laporan keuangannya tidak menjadi pengaruh perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big-4* cenderung tidak melakukan pergantian KAP ketika mendapat opini selain *unqualified*. Pergantian KAP dari *Big-4* ke non *Big-4* dikhawatirkan dapat menyebabkan anggapan negatif dari para pengguna laporan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:



1. Pergantian Manajemen pada suatu perusahaan cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.
2. Perubahan ROA pada suatu perusahaan cenderung berpengaruh signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.
3. Variabel Ukuran KAP cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.
4. Opini audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

2.2. Saran

Adanya keterbatasan penulis dalam penulisan skripsi ini menyebabkan masih terdapat beberapa hal yang mungkin belum terdapat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan keterbatasan tersebut sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut adalah:

Dari hasil penelitian, variabel-variabel yang digunakan seperti Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Opini Audit mendapatkan hasil yang tidak signifikan untuk industri manufaktur. Maka untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya ruang lingkup penelitian lebih diperluas, tidak hanya perusahaan industri manufaktur saja yang dijadikan sampel. Lingkup penelitian dapat diperluas dari berbagai jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat mewakili semua jenis industri agar dapat memberikan hasil yang berbeda.

Karena masih ada variabel-variabel yang tidak cukup bukti berpengaruh secara signifikan yaitu Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Opini Audit, maka sebaiknya menambah variabel-variabel penelitian lain seperti fee audit, ukuran perusahaan, porsi kepemilikan publik dan kualitas audit untuk pengujian lebih lanjut.

Untuk penelitian selanjutnya periode yang digunakan agar didapat jumlah sampel yang representatif dapat menambah jumlah tahun penelitian terhadap perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harapan agar mendapat hasil yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Coope, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2011), *Bussiness Research Method*, Edisi 11, New York: McGraw Hill.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, Efraim Ferdinan (2010), *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter (2012), *Basic Econometrics*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Juliantari, Ni Wayan Ari (2013), *Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Menteri Keuangan (2008), *Tentang Jasa Akuntan Publik*, Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, Jakarta.
- Retno, Novia (2013), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary*, Diponegoro Journal of Accounting.
- Sinawati, Ni Kadek (2010), *Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Sulistiarni, Endina (2012), *Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)*, Diponegoro Journal of Accounting.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Wijayani, Evi Dwi (2011), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor Switching*, Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

